

BAB 4

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

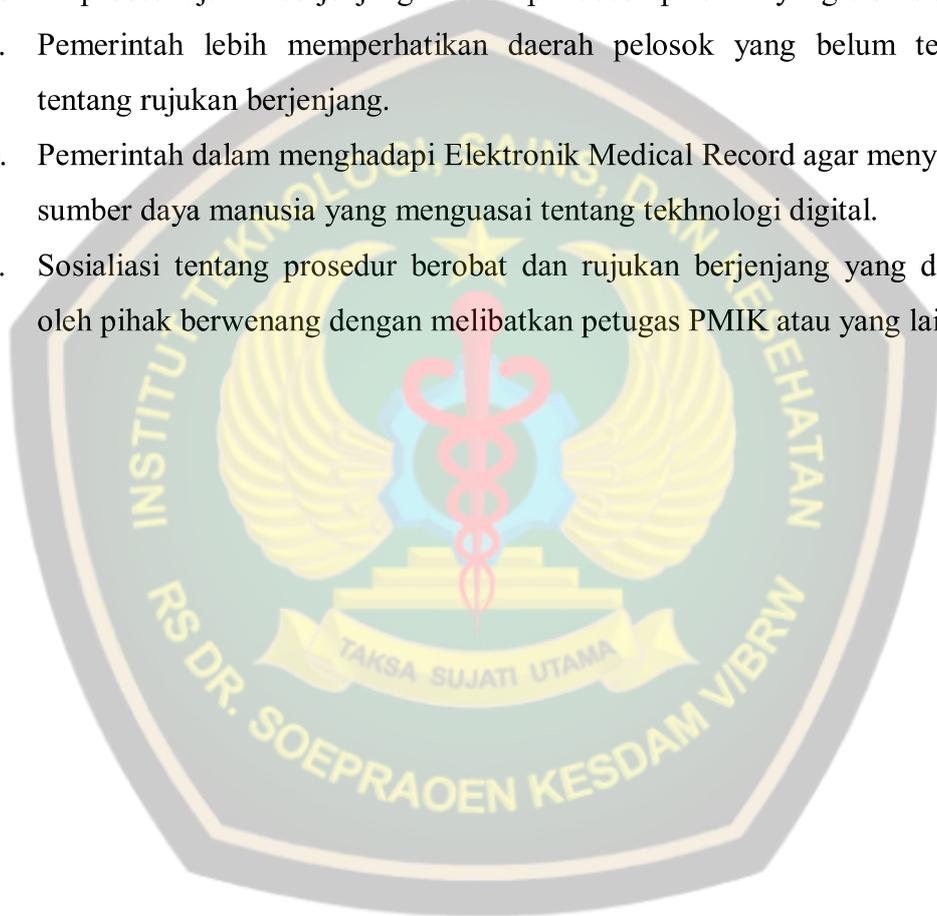
- a. Hasil pembahasan penelitian literatur review analisis rujukan berjenjang menunjukkan bahwa rujukan berjenjang memiliki peran yang penting dalam pelayanan kesehatan yang berkualitas dan terintegrasi. Rujukan berjenjang adalah suatu sistem rujukan yang terdiri dari beberapa level, dimulai dari level paling dasar yaitu puskesmas hingga level tertinggi yaitu rumah sakit rujukan. Rujukan berjenjang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang tepat sasaran, efektif, dan efisien bagi pasien dengan memanfaatkan sumber daya yang ada
- b. Beberapa manfaat digitalisasi data medis antara lain: Memudahkan aksesibilitas data medis secara *real-time* dan cepat, yang dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi diagnosis dan perawatan pasien. Memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antara dokter dan tim kesehatan dalam merawat pasien, karena data medis dapat diakses secara bersamaan oleh banyak pihak. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas petugas kesehatan dengan mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencari dan mengelola data medis pasien. Mengurangi risiko kehilangan atau kerusakan data medis yang disimpan dalam bentuk fisik.
- c. masih banyak persoalan dalam pelaksanaan sistem rujukan berjenjang di FKTP. Pelayanan yang diberikan oleh FKTP belum optimal karena tidak seimbangnya antara jumlah pasien yang dilayani dan petugas dan infrastruktur pelayanan kesehatan. Hal tersebut menyebabkan keluhan oleh pasien dan menyebabkan rendahnya kepuasan pasien terhadap mutu pelayanan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pelayanan di FKTP perlu segera diperbaiki. Pemerintah perlu meningkatkan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur pelayanan kesehatan di FKTP. Sosialisasi harus intensif dilakukan kepada masyarakat agar mereka memahami prosedur sistem rujukan berjenjang yang berlaku dalam JKN.

Sejalan dengan hambatan hambatan tersebut pada jurnal meneliti tentang karakteristik, faktor faktor yang meempengaruhi dan jumlah yang akan diambil sampel responden yang mendukung penelitian literature review.

4.2 Saran

Dari permasalahan permasalahan yang ada dan hambatan yang terjadi selama proses rujukan berjenjang ini terdapat beberapa saran yang bisa diusulkan:

- a. Pemerintah lebih memperhatikan daerah pelosok yang belum teredukasi tentang rujukan berjenjang.
- b. Pemerintah dalam menghadapi Elektronik Medical Record agar menyiapkan sumber daya manusia yang menguasai tentang teknologi digital.
- c. Sosialiasi tentang prosedur berobat dan rujukan berjenjang yang dilakukan oleh pihak berwenang dengan melibatkan petugas PMIK atau yang lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifah,N., et al.2021. Studi Implementasi Sistem Rujukan Berjenjang Antar Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Era JKN di Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesi*. Vol 9 (1) : 45-52
- Ayu,H.et al.2021. Analisis Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan User Satisfaction Terhadap Sistem Rujukan Online Pada Peserta Bpjs Kesehatan Di Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*. Vol 9 (3): 407-413.
- Darianti, D. 2021. Implementasi Digitalisasi Rekam Medis Dalam Menunjang Pelaksanaan Electronic Medical Record Rs Cicendo. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*. Vol 4 (3): 403-411.
- Darmawangsa,G., Sanica,G.2021. Penggunaan Digitalisasi Program Bpjs Untuk Meningkatkan Mutu Pelayanan Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0.*Jurnal Bali Health Journal*, Vol 5 (2) : 94-103.
- James,K.2017. Challenges Facing Implementation of Referral System for Quality Health Care Services In Kiambu County Kenya. *Jurnal Health Systems and Policy Research*, Vol 4 (1) :1-8.
- Lubis, A. S., et al. 2022. Analisis Perkembangan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Dan Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan Pada Tahun 2022. *Jurnal Imiah Multi Disiplin Indonesia*, Vol 1 (9): 1235-1248.
- Primasari, K. L. 2015. Analisis Sistem Rujukan Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Administrasi Kebijakan Kesehatan*, Vol. 1 (2): 78-86
- Rahmadani, S., Nurhayani. 2020. Analisis Pelaksanaan Sistem Rujukan Pasien BPJS Kesehatan di Puskesmas Mamasa, Puskesmas Malabo dan Puskesmas Balla Kabupaten Mamasa. In *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* ,Vol 7 (2): 15-22.
- Setiawati, M. 2019. Evaluasi Pelaksanaan Sistem Rujukan Berjenjang Dalam Program Jaminan Kesehatan Nasional. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol. 8 (1): 35-40
- Susanti,E., Rahma,I.2021. Evaluasi Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional (Jkn) Di Provinsi Dki Jakarta, Indonesia. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : Jkki*,Vol 10 (3) : 1-9.
- Tampubolon, E., et al. 2020. Analalisis Dampak Kebijakan Progam Rujukan Online Berjenjang BPJS Terhadap Pelayanan Rawat Jalan di Poli Penyakit

Dalam RSUD Deli Serdang Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Kesehatan Masyarakat* ,Vol. 2 (2): 172-180.

Wuri,P.,et al.2018. Health referral system user acceptance model in Indonesia. In *Artikel Nowe*, Vol 1 (48) : 2-33

Yani, A., 2020. Hubungan Pengetahuan Tentang Rujukan Dengan Pelayanan Rujukan Berjenjang Secara Online Pada Pasien BPJS Kesehatan. In *Jurnal Ilmiah Wijaya* ,Vol. 12 (2):149-159

